

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu perguruan tinggi yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). UPI mempunyai tanggung jawab yang besar untuk memperbaiki kualitas pendidikan melalui lulusan, berupa pengadaan guru dalam jumlah dan kualifikasi yang tepat yang harus berwujud tenaga profesional, disamping cakap bekerja dalam bidangnya sebagai guru, juga mampu mengembangkan dunia pendidikan secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 39 ayat 1 dan 2 yaitu:

1. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.
2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Kaitannya dengan kegiatan pendidikan, UPI masih memiliki sebuah program yang berorientasi dalam bidang kependidikan yaitu Program Latihan Profesi (PLP). PLP merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di semua jurusan pendidikan pada masing-masing fakultas di UPI. Mata kuliah PLP mempunyai bobot 4 sks yang dapat dikontrak semester genap maupun ganjil pada setiap tahunnya. Ada syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat mengontrak mata kuliah PLP ini. Adapun syarat-syarat

bagi mahasiswa untuk bisa mengikuti mata kuliah PLP adalah, mereka harus sudah menyelesaikan beberapa mata kuliah pra-syarat yaitu strategi belajar mengajar, perencanaan pengajaran, dan evaluasi pendidikan. Tujuan dari kegiatan PLP ini adalah untuk memberikan kontribusi yang besar dalam mendapatkan pengalaman kependidikan yang kelak akan direalisasikan secara langsung di sekolah atau masyarakat dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan yang diharapkan.

Seorang mahasiswa PLP dalam kegiatannya harus dapat menjalankan dua bidang latihan yang akan dipraktikkan pada PLP yaitu: bidang praktek keguruan dan bidang praktek kependidikan. Bidang praktek keguruan seperti: menyusun persiapan mengajar, melaksanakan proses belajar mengajar dengan langkah-langkah, membuat persiapan mengajar, menyiapkan materi pelajaran, dan membuat Rencana Pengajaran (RP) harian. Selain itu juga mahasiswa PLP harus melaksanakan bidang praktek kependidikan yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan seperti: melaksanakan upacara bendera, layanan perpustakaan, piket guru, ekstrakurikuler OSIS, Kesenian, Pramuka, PMR, Olah Raga, dan lain-lain serta, melakukan bimbingan penyuluhan.

Berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis mendapatkan gambaran bahwa dalam pelaksanaannya mahasiswa PLP mendapat hambatan dan kesulitan. Oleh karena itu bimbingan dari Dosen Luar Biasa sangatlah penting, dimana Dosen Luar Biasa memiliki tugas-tugas sebagai berikut : memberikan bimbingan kepada praktikan, memperkenalkan praktikan kepada siswa yang akan diajarnya, memeriksa, mengomentari, dan menilai setiap rencana pengajaran yang

disusun oleh praktikan, serta mencatatkan nilai tersebut langsung dalam Panduan Praktek Kependidikan (PPK). Selain itu juga Dosen Luar Biasa bertugas mengamati dan menilai setiap penampilan praktikan, serta membuat catatan mengenai penampilan praktikan, untuk selanjutnya mencatatkan nilai tersebut langsung pada PPK, serta menginformasikan hasil penilaian dan komentar kepada praktikan setiap kali setelah penampilan, yakni tentang hal-hal yang sudah tepat dan yang belum tepat (kurang) serta memberi saran cara mengatasi kekurangan tersebut.

Berdasarkan observasi dilapangan yaitu di SMK Negeri 6 Bandung program mekanik otomotif, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan bimbingan Dosen Luar Biasa cenderung terfokus pada penandatanganan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dimana sebagian besar mahasiswa PLP melakukan bimbingan dengan Dosen Luar Biasa hanya untuk mendapatkan pengesahan pembuatan RPP.

Hal di atas dapat terjadi, karena mahasiswa PLP cenderung melakukan bimbingan dengan Dosen Luar Biasa hanya ketika menandatangani RPP sebagai salah satu syarat melakukan ujian PLP. Selain itu Dosen Luar Biasa cenderung kurang memahami dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa PLP, karena intensitas pertemuan yang rutin tidak terjalin, maka kemungkinan Dosen Luar Biasa mengetahui permasalahan mahasiswa PLP cenderung sangat kecil. Selain itu penulis mendapatkan gambaran, bahwa dilapangan sebagian mahasiswa PLP tidak bisa menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang tercantum di atas, seperti membuat RP harian,

persiapan sebelum mengajar dalam praktek keguruan. Hal tersebut terjadi karena tidak adanya pengawasan dari Dosen Luar Biasa maupun Dosen Tetap. Oleh karena itu para mahasiswa PLP cenderung tidak optimal dalam melaksanakan PLP tersebut.

Selain itu juga dalam praktek kependidikan mahasiswa tidak intensif dalam menjalankannya, seperti dalam hal ikut aktif di ekstrakurikuler. Semua ini bisa terlihat dengan banyaknya mahasiswa PLP yang meninggalkan sekolah sebelum kegiatan rutin ekstrakurikuler dilaksanakan.

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara, penulis mendapatkan data beberapa hambatan. Hambatan itu seperti: intensitas pertemuan antara mahasiswa dengan Dosen Luar Biasa tidak terjalin dengan baik, rendahnya inisiatif mahasiswa PLP dalam melaksanakan proses bimbingan dengan Dosen Luar Biasa, komunikasi antara Dosen Luar Biasa dengan mahasiswa PLP tidak terjalin dengan baik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelusuran permasalahan lebih jauh. Penelusuran tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas bimbingan Dosen Luar Biasa dalam melakukan proses bimbingan dalam rangka menunjang keberhasilan mahasiswa pada pelaksanaan PLP. Hal tersebut yang dituangkan dalam penelitian ini yang berjudul **“Efektivitas Bimbingan Dosen Luar Biasa Dalam Rangka Menunjang Keberhasilan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Pada Pelaksanaan PLP di SMK “**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah diperlukan untuk memperjelas aspek-aspek permasalahan yang timbul dan diteliti lebih lanjut, sehingga akan memperjelas arah penelitian. Mengacu pada pendapat Sudjana N (1989:99) mengemukakan bahwa: "Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek yang bisa timbul dari tema atau judul yang telah dipilih, maka identifikasi masalah merupakan pengungkapan dari berbagai masalah yang akan timbul dan diteliti lebih jauh".

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis mengidentifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Intensitas pertemuan rutin antara mahasiswa dengan Dosen Luar Biasa tidak terjalin dengan baik.
2. Rendahnya inisiatif mahasiswa PLP dalam melaksanakan proses bimbingan dengan Dosen Luar Biasa.
3. Kesiapan mahasiswa PLP untuk melakukan bimbingan dengan Dosen Luar Biasa masih rendah.
4. Pemahaman Dosen Luar Biasa PLP terhadap supervisi klinis masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah diperlukan supaya permasalahan yang ada dapat dibahas dengan jelas, terarah dan mendalam serta dapat dilaksanakan sesuai dengan keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan cakupan penelitian. Pembatasan masalah

dimaksudkan agar masalah yang akan dibahas tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit. Hal ini sesuai dengan pendapat Nasution (1982:27) sebagai berikut:

Analisa masalah juga membatasi ruang lingkup masalah disamping itu masalah perlu dinyatakan secara khusus batas-batas masalah agar penelitian lebih terarah. Demikian diperoleh gambaran yang jelas apabila penelitian ini selesai dan berakhir.

Dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Intensitas bimbingan Dosen Luar Biasa kepada mahasiswa PLP.
2. Proses bimbingan yang dilakukan Dosen Luar Biasa PLP dibatasi pada tahap-tahap supervisi klinis.
3. Kesiapan mahasiswa PLP untuk melakukan bimbingan dengan Dosen Luar Biasa.
4. Supervisi klinis meliputi merencanakan pengajaran, melaksanakan pengajaran, komunikasi antar pribadi dan kegiatan non mengajar.

#### **D. Rumusan Masalah**

“Perumusan masalah merupakan langkah dari suatu problematika dan merupakan sumber kegiatan pokok dari kegiatan penelitian” Arikunto S (dalam Wibisono A, 2006:8). Maka untuk mempermudah jalannya penelitian, perlu untuk merumuskan masalah, yakni bagaimana efektivitas bimbingan yang dilakukan Dosen Luar Biasa dalam rangka menunjang keberhasilan mahasiswa jurusan pendidikan teknik mesin pada pelaksanaan PLP di SMK.

Persoalan di atas dapat dirumuskan secara operasional dalam bentuk-bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Seberapa intensif bimbingan Dosen Luar Biasa dengan mahasiswa PLP terlaksana?
2. Seberapa intensif hubungan bimbingan Dosen Luar Biasa terhadap keberhasilan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin pada pelaksanaan PLP?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang telah penulis kemukakan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memberikan gambaran bimbingan yang dilakukan Dosen Luar Biasa terhadap mahasiswa PLP.
2. Memberikan gambaran keberhasilan pelaksanaan PLP di SMK.
3. Memberikan gambaran pengaruh bimbingan Dosen Luar Biasa terhadap keberhasilan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin pada pelaksanaan PLP di SMK.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ada diatas maka penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat serta menjadi masukan bagi:

1. Sebagai bahan masukan bagi Dosen Luar Biasa sebagai pelaksana bimbingan.

2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang sudah maupun belum melaksanakan kegiatan PLP.
3. Memberikan informasi yang nyata kepada sekolah sebagai tempat penyelenggara kegiatan PLP.
4. Memberikan informasi yang nyata kepada UPT-PPL UPI sebagai lembaga yang menyalurkan mahasiswa dalam PLP.

#### **G. Definisi Istilah**

Definisi istilah ini dimaksudkan untuk menghindari penafsiran yang salah atas judul yang dikemukakan sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

1. Efektivitas adalah merupakan hal yang berkenaan dengan hubungan antara hasil yang dicapai (kenyataan) dengan tujuan atau sasaran yang diharapkan. Soenardi (dalam Yulia Rossi, 2004:9).
2. Bimbingan merupakan suatu proses, yang berkesinambungan, bukan kegiatan yang seketika atau kebetulan. Bimbingan merupakan serangkaian tahapan kegiatan yang sistematis dan berencana yang terarah kepada pencapaian tujuan. (Yusuf dan Nurihsan, 2005:6)
3. Dosen Luar Biasa adalah guru SLTP/SLTA yang ditugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PLP. Yang layak menjadi Dosen Luar Biasa adalah mereka yang telah memiliki pengalaman mengajar minimal 4 tahun dan telah mengikuti kegiatan orientasi tentang PLP, sehingga ia lebih memahami tugas-tugasnya.

4. Keberhasilan adalah ketercapaian suatu sasaran atau target sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan terlebih dahulu.
5. Program Latihan Profesi (PLP) adalah sebagai satu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (I.G.K. Wardani, 1994:2)

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika berperan sebagai pedoman penulis agar dalam penulisan skripsi ini lebih terarah, maka perlu dilakukan pembagian penulisan kedalam beberapa bab sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi landasan teori penelitian yang meliputi teori yang mendukung pada permasalahan yang diteliti, anggapan dasar dan hipotesis.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai metode penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

### BAB VI HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Berisi mengenai penjelasan deskripsi data, analisis data, hasil pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian.

### BAB V KESIMPULAN dan SARAN

Berisi hasil penelitian yang disimpulkan dan sekaligus diberikan saran-saran yang perlu diperhatikan.

